

PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MOJOSARI

Arinda Sari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : arindasari@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh minat baca terhadap hasil belajar, menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta menganalisis pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojokerto. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 151 siswa, dengan sampel yang digunakan sebanyak 110 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Dari hasil uji T, secara parsial variabel minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Sedangkan dari hasil uji F, secara simultan minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Mojokerto.

Kata Kunci: minat baca, motivasi belajar, hasil belajar

Abstract

This study has the aim to analyze the effect of reading interest on learning outcomes, analyze the effect of learning motivation on learning outcomes, as well as analyze the effect of reading interest and learning motivation on learning outcomes of IIS class XI students on economic subjects at SMA Negeri 1 Mojokerto. The type of this research is quantitative research. The approach used in this study is causal associative approach. This study used a population of 151 students, with a sample of 110 students. Data analysis techniques in this study are multiple linear regression analysis techniques. From the results of the T test, partially the variable interest in reading with learning motivation has a significant and positive influence on learning outcomes. Whereas from the results of the F test, simultaneous reading interest with learning motivation has a significant and positive influence on student learning outcomes in SMA Negeri 1 Mojokerto.

Keywords: reading interest, learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk mewujudkan peradaban bangsa yang lebih maju. Pendidikan haruslah mempunyai tujuan yang memiliki arah untuk menjadikan bangsa mempunyai pribadi yang baik, yaitu pribadi yang beriman, cerdas, berkualitas, terampil, bermoral, serta berbudaya. Tujuan dari pendidikan yang ada di Indonesia adalah mencerdaskan seluruh anak bangsa. Adanya bekal pendidikan yang memadai, maka kualitas sumber daya manusia juga akan berkualitas demi tercapainya tujuan nasional.

Mengingat pentingnya akan hal pendidikan, maka pemerintah selalu mengadakan perbaikan serta pembaruan dalam bidang pendidikan, terutama dalam hal penyusunan kurikulum. Adanya perbaikan kurikulum tersebut

dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan yang terdapat di Indonesia. Di Indonesia, kurikulum yang dipergunakan pada saat ini ialah Kurikulum 2013 (K13). SMA Negeri 1 Mojokerto adalah sekolah yang berada di kabupaten Mojokerto. Sekolah tersebut dalam sistem pembelajarannya telah menerapkan Kurikulum K13.

Sekolah tersebut dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pada keaktifan siswanya selama proses belajar mengajar di sekolah. Adanya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia harus diimbangi dengan adanya peningkatan kualitas peserta didik yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kualitas peserta didik dapat diketahui berdasarkan perolehan nilai hasil belajar. Menurut Sudjana (2011), hasil belajar ialah sebuah hasil yang diraih seseorang dalam belajar berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan belajar yang

telah dilakukan pada saat tertentu. Indikator hasil belajar dapat diketahui melalui hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa.

Bagi siswa yang nilai hasil belajarnya tinggi, maka siswa tersebut akan merasa bangga dengan hasil yang dicapainya. Dalam mencapai hasil belajar tinggi bukanlah hal yang mudah, karena dalam rangka pencapaian hasil belajar yang tinggi memerlukan adanya suatu dorongan yang dapat berpengaruh pada hasil belajarnya siswa tersebut. Terdapat faktor-faktor dari dalam diri siswa yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan diperlukan adanya suatu usaha untuk meraihnya.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempunyai pengaruh pada hasil belajar peserta didik salah satunya adalah minat baca. Pengertian minat baca menurut Djamarah (2011) yaitu adanya hasrat dan dorongan yang besar untuk melakukan membaca di setiap kesempatan. Hasil belajar tinggi dapat disebabkan oleh adanya siswa memiliki minat terhadap membaca yang sangat tinggi. Indikator dari minat baca merupakan penggabungan dari pendapat Sudarsana dan Bastiano (2010) serta Dalman (2014) yaitu (a) kesenangan membaca, (b) kesadaran akan manfaat bacaan, (c) frekuensi membaca, (d) kuantitas sumber bacaan. Salah satu manfaat dari membaca adalah memperluas pengetahuan pembaca, dikarenakan dengan adanya keinginan membaca tersebut maka siswa akan memperoleh pengetahuan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya, sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya (Naim, 2013).

Siswa yang sering melakukan kegiatan membaca, maka siswa tersebut akan memiliki kemampuan setingkat lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang jarang membaca buku. Dari penelitian yang dilaksanakan oleh Nurdin (2011), menjelaskan minat baca yang terdapat pada siswa mempunyai pengaruh signifikan pada prestasi belajar siswa. Hal tersebut menyimpulkan bahwa salah satu dari faktor penentu keberhasilan belajar adalah minat untuk membaca yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi, di SMA Negeri 1 Mojosari masih terdapat siswa yang hasil belajarnya belum maksimal. Dari hasil wawancara dengan siswa, salah satu penyebab masih terdapat siswa yang hasil belajarnya belum maksimal yang pertama adalah hampir sebagian besar siswa memiliki buku paket ekonomi, akan tetapi siswa belum memanfaatkan buku paket tersebut untuk membacanya, padahal dari setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca (Somadayo, 2011).

Kedua yang menyebabkan masih terdapat siswa yang hasil belajarnya belum maksimal adalah siswa belum meningkatkan frekuensi membacanya baik dirumah maupun disekolah ketika ada waktu luang, padahal Abdurahman, dkk (2015), mengatakan bahwa minat baca

ialah faktor penting yang harus ditumbuhkan kepada siswa yang sedang belajar. Karena melalui peningkatan frekuensi dalam kegiatan membaca akan mendorong siswa untuk membiasakan diri melakukan kegiatan membaca tanpa disuruh.

Seperti halnya yang dinyatakan oleh Marlina, dkk (2017) bahwa kegiatan dalam membaca ialah kebutuhan terpenting yang ada dalam kehidupan, dikarenakan melalui kegiatan membaca tersebut peserta didik akan memperoleh ilmu serta pengetahuan. Jadi dengan melakukan kegiatan membaca maka peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Selain minat baca, faktor lain dalam diri seorang siswa yang dapat memiliki pengaruh pada hasil belajarnya adalah motivasi belajar. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa faktor lain yang mempunyai pengaruh pada hasil belajar ialah adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Pengertian motivasi belajar yang diungkapkan Uno (2013) ialah dorongan dari dalam dan dari luar pada siswa-siswa yang melakukan kegiatan belajar dengan tujuan mengadakan perubahan pada tingkah laku siswa. Jadi dapat disimpulkan jika seorang siswa yang motivasi belajarnya tinggi, maka siswa akan menjadi lebih antusias untuk menjalankan proses belajar di sekolah. Sehingga dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan Novalinda, dkk (2017), menyimpulkan apabila adanya motivasi belajar tinggi, akan meraih hasil belajar yang tinggi pula. Jadi semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru ekonomi, dapat diketahui bahwa ketika proses belajar dikelas pada saat kegiatan mendiskusikan suatu materi pelajaran masih ditemukan siswa yang kurang bersemangat untuk menerima pelajaran dikelas. Masalah tersebut disebabkan karena siswa belum sepenuhnya mengetahui akan pentingnya dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mengindikasikan bahwa siswa tersebut mempunyai harapan yang tinggi atau cita-cita di masa mendatang.

Indikator motivasi belajar menurut Uno (2013) adalah (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Salah satu indikator dari motivasi belajar siswa ialah adanya harapan dan cita-cita di masa depan. Siswa perlu

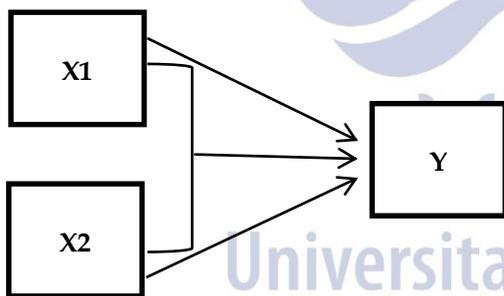
untuk mengetahui hasil dari hasil belajar yang telah ia kerjakan, agar siswa lebih berusaha untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga siswa dapat meraih kesuksesan di masa mendatang. Hamdu dan Agustina (2011), mengemukakan bahwa adanya motivasi belajar siswa yang tinggi, maka siswa akan belajar lebih keras, tekun, ulet serta mempunyai konsentrasi tinggi pada kegiatan belajar.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti mengangkat masalah tersebut dan dijadikan judul penelitian yaitu “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari.

Pada penelitian ini terdapat beberapa tujuan, yaitu (1) Untuk menganalisis pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari, (2) Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari, (3) Untuk menganalisis pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan yang dipergunakan ialah asosiatif kausal. Jadi pada penelitian ini tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dibawah ini adalah rancangan yang terdapat dalam penelitian.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Sumber : Sugiyono (2012)

Keterangan :

- X1 : Minat Baca
- X2 : Motivasi Belajar
- Y : Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mojosari. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 151 siswa, yang terdiri dari kelas XI IIS 1 berjumlah 29 siswa, XI IIS

2 berjumlah 32 siswa, XI IIS 3 berjumlah 30 siswa, XI IIS 4 berjumlah 30 siswa, dan XI IIS 5 berjumlah 30 siswa.

Jumlah sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin sebanyak 110 siswa. Cara pengambilan sampel per kelas menggunakan rumus dibawah ini.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Sumber : Riduwan (2013)

Keterangan :

- n_i : Banyak sampel menurut stratum
- n : Banyak sampel seluruhnya
- N_i : Banyak populasi menurut stratum
- N : Banyak populasi seluruhnya

Jadi sampel per kelas diperoleh jumlah sampel masing-masing kelas adalah XI IIS 1 berjumlah 21 siswa, XI IIS 2 berjumlah 23 siswa, XI IIS 3 berjumlah 22 siswa, XI IIS 4 berjumlah 22 siswa, dan XI IIS 5 berjumlah 22 siswa. Teknik dalam pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ialah angket tertutup serta dokumentasi. Angket dibuat untuk mendapatkan data bagaimana pendapat siswa mengenai variabel minat baca serta motivasi belajar. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data nilai UAS siswa kelas XI IIS.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis sebagai teknik analisis datanya. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan lebih dulu. Pada uji asumsi klasik ada empat uji dalam penelitian ini diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji linearitas. Berdasarkan uji normalitas melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* , diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,809 > 5% (0,05) maka disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai Tolerance variabel minat baca dan motivasi belajar ialah 0,557 > 0,10, serta nilai VIF ialah 1,795 < 10, maka disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel minat baca ialah 0,743 dan variabel motivasi belajar ialah 0,060 > 5% (0,05), maka disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui bahwa variabel minat baca memiliki nilai sig. *linearity* $0,000 < 5\%$ (0,05), maka disimpulkan bahwa minat baca dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya, variabel motivasi belajar memiliki nilai sig. *linearity* $0,000 < 0,05$ (5%), maka disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

Dari uji analisis regresi linear berganda, didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$Y = 49,711 + 0,452X_1 + 0,428X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut diuraikan sebagai berikut : (a) Nilai a atau konstanta = 49,711, yang berarti bahwa apabila minat baca dan motivasi belajar adalah nol, hasil belajar (Y) sebesar 49, 711.

(b) Nilai b1 atau koefisien regresi $X_1 = 0,452$, yang berarti bahwa apabila variabel minat baca naik satu poin, hasil belajar (Y) mengalami kenaikan 0,452. Tanda (+) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara minat baca dengan hasil belajar. (c) Nilai b2 atau koefisien regresi $X_2 = 0,428$, yang menunjukkan jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan satu poin, hasil belajar (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,428. Tanda (+) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Dari hasil koefisien determinasi didapatkan besarnya *R Square* ialah 0,760 (76%), jadi sebesar 76% hasil belajar dipengaruhi variabel minat baca serta motivasi belajar. Sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang berada diluar penelitian.

Dilihat dari hasil uji T diperoleh besarnya signifikansi minat baca ialah $0,000 < 0,05$ (5%), maka dapat dinyatakan secara parsial minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan dari hasil uji T nilai signifikansi variabel motivasi belajar ialah $0,000 < 0,05$ (5%), maka dapat dinyatakan secara parsial motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar.

Dari hasil uji F diperoleh besarnya signifikansi variabel minat baca dan motivasi belajar sebesar $0,000 < 0,05$ (5%), dapat disimpulkan bahwa minat baca dengan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan secara parsial minat baca memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi minat baca yang ada pada siswa, hasil dari belajar siswa juga akan naik.

Apabila minat baca seorang siswa tinggi, maka siswa akan memperoleh manfaat dari kegiatan membaca tersebut. Manfaat yang diperoleh siswa diantaranya yaitu memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belu

pernah ia ketahui. Siswa yang sering melakukan kegiatan membaca, maka akan bermanfaat ketika pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran tertentu belum sepenuhnya dipahami saat diajarkan oleh guru ketika proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Nurdin (2011), hasil penelitian mengungkapkan jika hasil belajar dapat dipengaruhi oleh adanya minat baca siswa, jadi dapat dijelaskan bahwa minat baca memiliki kontribusi terhadap tingginya hasil belajar siswa. Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilaksanakan Abdurahman, dkk (2015), mengungkapkan terdapat hubungan yang positif antara minat baca dan keterampilan menulis berita. Jadi dengan adanya semangat yang tinggi untuk melakukan kegiatan membaca, maka siswa akan memiliki pengetahuan setingkat lebih unggul daripada siswa yang tidak meluangkan waktu untuk membaca, karena minat baca siswa yang tinggi akan berpengaruh positif pada hasil belajarnya siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan secara parsial motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan apabila motivasi belajar yang terdapat pada peserta didik meningkat, akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.

Seorang peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi, dapat diketahui dari beberapa indikator yang mempengaruhi seperti adanya harapan dan cita-cita masa depan (Uno, 2013). Dengan adanya cita-cita, maka peserta didik akan lebih terdorong untuk meningkatkan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar yang ada di sekolah.

Selain itu motivasi tinggi yang ada pada siswa dapat diketahui dari segi adanya dorongan serta kebutuhan pada belajar (Uno, 2013). Ketika seorang peserta didik memiliki rasa jika belajar merupakan sebuah kebutuhan, maka peserta didik akan selalu ingin belajar. Dari adanya dorongan dan kebutuhan belajar tersebut, maka motivasi dalam belajar akan semakin tinggi. Sehingga dengan adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar tersebut akan berdampak pada hasil belajarnya.

Penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu yang dilaksanakan Adriani (2018), menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan diantara motivasi belajar siswa pada hasil belajarnya siswa.

Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan variabel minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajarnya siswa. Berdasarkan nilai

koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 0,76 atau 76% variabel minat baca dengan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Terdapat faktor internal yang mampu mempengaruhi tinggi atau rendahnya hasil dari belajar siswa. Faktor tersebut diantaranya adalah minat untuk membaca dan motivasi untuk belajar. Jadi semakin tingginya minat baca serta motivasi belajar yang dimiliki siswa, akan memiliki dampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, ketika siswa mempunyai kemauan yang tinggi untuk melakukan kegiatan membaca serta mempunyai motivasi tinggi terhadap belajar, akan meningkatkan hasil belajarnya siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan Marlina, dkk (2017), yang mengungkapkan terdapat hubungan positif diantara minat baca dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Minat baca mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari, (2) Motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari, (3) Minat baca motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari.

Saran

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat saran yang diberikan yaitu : (1) Bagi siswa sebaiknya lebih memanfaatkan waktu luang baik di rumah maupun di sekolah untuk kegiatan membaca karena dapat menambah pengetahuan baru. (2) Bagi guru sebaiknya memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca merupakan kegiatan yang penting dalam belajar. (3) Bagi sekolah sebaiknya menerapkan kegiatan literasi pagi sebelum memulai pembelajaran di kelas, agar siswa terbiasa untuk membaca buku. (4) Bagi siswa sebaiknya motivasi belajar lebih ditingkatkan agar tujuan dalam belajar dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Satini dan Atmazaki. 2015. Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* : Vol. 2(1): hal. 29-37.

Adriani, D. (2018). Pengaruh Percaya Diri , Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, 2(1), 19–28.

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* : Vol. 12(1): hal. 90-96.

Marlina, Caska dan Mahdum. 2017. Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, Vol. 9, No.1, Maret 2017 : 33-47.

Naim, Ngainun. 2013. *The Power of Reading*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2017). PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SEMESTER GANJIL SMK PGRI 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017, 11, 115–119. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>.

Nurdin. 2011. Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* : Vol. 8(1): hal.88-101.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno. B Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.